



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**
Skripsi

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN
TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Oleh:
ANNE DEWITA
04 153 015



Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG
2009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan employee stock ownership plan terhadap praktik manajemen laba secara parsial maupun serentak. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan uji hipotesis yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2003-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial asimetri informasi dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan employee stock ownership plan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan employee stock ownership plan secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: asimetri informasi, kepemilikan manajerial, employee stock ownership plan, manajemen laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah agensi telah menarik perhatian yang sangat besar dari para peneliti di bidang akuntansi keuangan (Fuad, 2005). Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*.

Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham.

Unit analisis dalam teori keagenan adalah kontrak yang melandasi hubungan antara prinsipal dan agen, oleh karena itu fokus dari teori ini adalah pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mendasari hubungan antara prinsipal dan agen. Untuk memotivasi agen maka prinsipal merancang suatu kontrak agar dapat mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak keagenan.

Kontrak yang efisien adalah kontrak yang memenuhi dua faktor, yaitu (1) agen dan *principal* memiliki informasi yang simetris, artinya baik agen maupun *principal* memiliki kualitas dan jumlah informasi yang sama sehingga tidak terdapat informasi tersembunyi yang dapat digunakan untuk keuntungan dirinya sendiri, (2) risiko yang dipikul agen berkaitan dengan imbal jasanya adalah kecil, yang berarti agen mempunyai kepastian yang tinggi mengenai imbalan yang diterimanya.

Pada kenyataannya kontrak yang efisien tidak pernah terjadi. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*).

Asimetri informasi terjadi karena manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibanding pihak lain (pemilik atau pemegang saham). Disamping itu, karena verifikasi sangat sulit dilakukan, maka tindakan manejer sebagai agen pun sangat sulit untuk diamati. Dengan demikian, membuka peluang agen untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri dengan melakukan tindakan yang bersifat oportunistis yang merugikan *principal*, baik memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, perekrayaan kinerja perusahaan, maupun mangkir kerja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan ESOP terhadap manajemen laba baik secara parsial maupun secara serentak. Penelitian dilakukan pada 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara parsial asimetri informasi dan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan Employee Stock Ownership Plan (ESOP) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- b. Asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan ESOP secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Akan tetapi pengaruh yang ditunjukkan lemah, terlihat dari nilai R^2 sebesar 0,139 yang berarti bahwa hanya 13,9% variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen asimetri informasi, kepemilikan manajerial, dan ESOP, sisanya 86,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fr. 2004. Teori Keagenan dalam Akuntansi Perbankan. *Antisipasi*, Vol. 8. No. 1 (112 – 126)
- Anthony, Robert N and Govindarajan.2003. *Management Control System*, Tenth Edition. McGraw Hill Publishing Company Limited
- Arief, Muh. 2007. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. <http://papers.ssrn.com/>
- Assih, Prihat dan M. Gudono. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi II*.
- Evelin, C. 2008. “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Penerapan Employee Stock Ownership Plans (ESOP)”. Skripsi S1 Universitas Andalas
- Fuad. (2005). Simultanitas Dan “Trade-Off” Pengambilan Keputusan Finansial Dalam Mengurangi Konflik Agensi: Peran Dari *Corporate Ownership* . *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, IAI, 2005.2
- Gideon SB Boediono. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governace* dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, IAI, 2005.
- Halim, J, Meiden, C dan Tobing. 2005. Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Halsey, Robert F, John J Wild, K.R. Subram Anyam.2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Buku Satu, Salemba Empat : Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. “*Standar Akuntansi Keuangan*.” Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta